

PENGUATAN LEMBAGA PENDIDIKAN PERDESAAN
DALAM RANGKA PENUMBUHAN SEMANGAT
WIRAUSAHA



ASDEP PERAN SERTA MASYARAKAT
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN SDM
TA 2010

1

Lembaga Pendidikan Keagamaan

- Mengakar di masyarakat dan sumbangan besar terhadap pembangunan moral dan nilai-nilai keagamaan.
- Potensi ekonomi dpt dikembangkan bersamaan dengan pemberdayaan pendidikan agama.
- Media pencetak kader bangsa

2

Lulusan Pondok Pesantren (Aliyah)

- Paling sedikit 20% melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi.
- Sisanya 80 % membutuhkan penyaluran aktifitas sosial ekonomi sehingga mampu mengurangi potensi sumber pengangguran di pedesaan.

Komposisi Pengangguran Terdidik

- Belum tamat SD dan lulusan SD 50,48%
- SLTP 22,83%
- SLTA (termasuk Aliyah) 14,45%
- Diploma dan Perguruan Tinggi (termasuk PTAI) 12,24%.

3

Karakteristik Pondok Pesantren:

- Jumlah 21.521 unit dan keberadaannya hampir **merata** di seluruh wilayah pedesaan Indonesia
- Mempunyai **tingkat kemandirian yang tinggi**
- Melahirkan **alumni yang punya kemampuan penetrasi inovasi** kpd masyarakat lapisan bawah
- Lembaga Pendidikan yang mengajarkan **nilai-nilai moral dan keagamaan** yang merupakan **modal dasar** bagi pengembangan **etika bisnis**
- Mempunyai **dukungan yang meluas dan mengakar kuat** di lapisan masyarakatnya
- Karakteristik ini merupakan **kekuatan internal** meningkatkan peran aktif Ponpes sebagai **Pusat pengembangan Ekonomi Pedesaan**
- Media efektif penumbuhan wirausaha melalui **praktek langsung berwirausaha.**

4

Upaya Mereduksi Pengangguran

- Mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi
- Mengembangkan alternatif usaha produktif bagi kepentingan ekonomi masyarakat

Penumbuhan Kewirausahaan

- Menghasilkan wirausaha baru pencipta lapangan kerja bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat lingkungannya.
- Dibutuhkan wirausaha baru perdesaan
- Potensi sumber daya ekonomi di perdesaan perlu kita berdayakan secara optimal

5



PROGRAM PENGEMBANGAN TEMPAT PRAKTEK KETERAMPILAN USAHA (TPKU)



- ✦ Merupakan model pengembangan SDM di bidang kewirausahaan melalui kegiatan fasilitasi tempat praktek keterampilan usaha bagi siswa/santri di lembaga pendidikan perdesaan;
- ✦ Diharapkan menjadi inovasi model penumbuhan wirausaha baru di kalangan siswa/santri pada lembaga pendidikan perdesaan;
- ✦ Diperlukan dukungan dari semua pihak berupa kebijakan dan APBD Provinsi, Kab/Kota guna mempercepat tumbuhnya wirausaha baru di wilayah perdesaan.

6

PENGERTIAN TPKU

- ✦ Tempat Praktek Keterampilan Usaha :
Tempat belajar (teori), praktek, latihan keterampilan usaha bagi para siswa Lembaga Pendidikan, yang merupakan salah satu kegiatan ekstra-kurikuler di bidang kewirausahaan;
- ✦ Keterampilan usaha merupakan keterampilan yang dapat digunakan untuk mendapatkan pekerjaan (*vocational skill*); yang merupakan keterampilan yang diberikan sbg bekal kecakapan hidup (*life skill*);
- ✦ Kecakapan hidup (*life skill*) meliputi :
 - Kecakapan spiritual;
 - Kecakapan Personal;
 - Kecakapan Sosial;
 - Kecakapan Akademik;
 - kecakapan Vocational/keterampilan untuk bekerja.
- ✦ TPKU sbg tempat penyelenggara pendidikan Kursus bagi masyarakat perdesaan;
- ✦ Pihak-pihak internal yang terlibat dalam pengelolaan TPKU : peserta Diklat, instruktur, manajemen TPKU, Alumni, Sekolah, Koperasi Sekolah.

7

JENIS TPKU YANG DIKEMBANGKAN



1. Bengkel Sepeda Motor
2. Bengkel Elektronik
3. Industri Konveksi
4. Industri Kerajinan
5. Pengolahan Produk-Produk Pertanian
6. lainnya (Percetakan, Pengelasan, Multimedia, Tataboga)

8

Program Penumbuhan Budaya Usaha dan Kewirausahaan melalui penguatan TPKU (APBN 2006-2009) :

- Realisasi TPKU 814 unit (Rp. 154,8 milyar) sebagian besar kepada Pondok Pesantren sebanyak 801 unit (98,4%) dan 13 unit (1,6%) kepada lembaga pendidikan umum/non muslim
- Sebanyak 90.000 siswa/santri telah memanfaatkan TPKU
- Tahun 2010 telah diprogramkan perkuatan 200 unit TPKU.
- Akhir tahun 2010 total dukungan perkuatan TPKU 1.014 unit.

9



PENGGUNAAN DANA BANTUAN

- Pembelian Sarana/ Peralatan Praktek Keterampilan usaha kapasitas 20 orang
- Biaya Operasional Penyelenggaraan Keterampilan Usaha Berkesinambungan
- Mulai tahun 2010 alokasi dana Rp 100 juta untuk Sarana dan Biaya Operasional

10

REALISASI DAN RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN TPKU

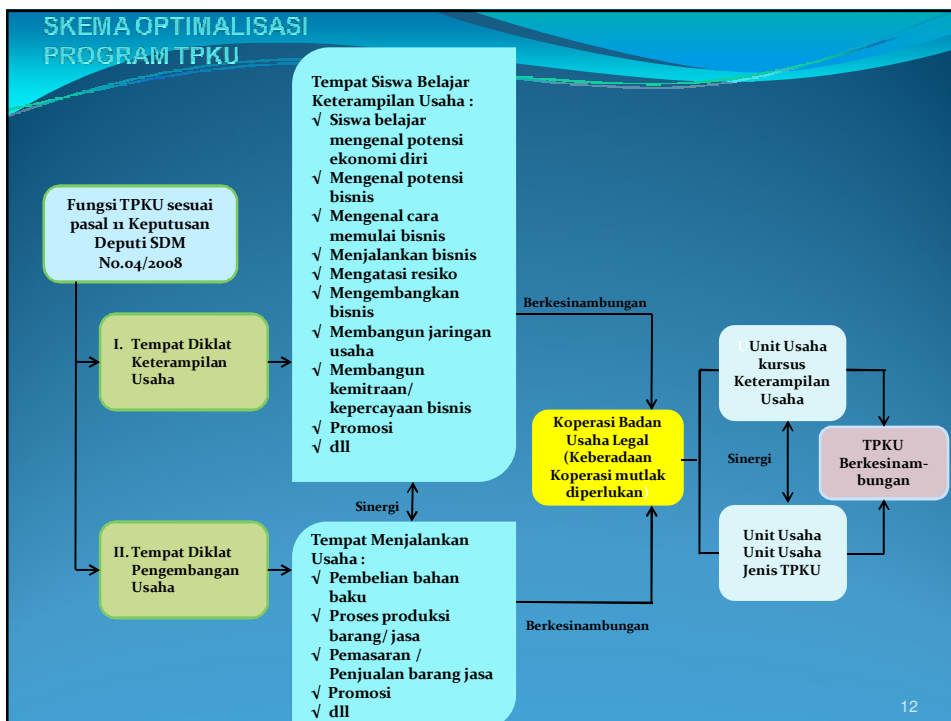
NO	TAHUN	JUMLAH PROVINSI	JUMLAH KAB./KOTA	JUMLAH TPKU	JUMLAH Siswa/Santri
1	2006	28	174	190	34.200
2	2007	32	149	289	34.680
3	2008	30	87	235	14.000
4	2009	31	86	100	4.000
5	2010	-	-	200*	4.000**
JUMLAH		121	409	1.014	90.880

Catatan:

- * Mulai Tahun 2010 Bantuan TPKU sebesar Rp. 100 juta untuk:
 - Penyediaan peralatan dan biaya operasional
 - Pembangunan gedung menjadi kewajiban penerima bantuan/daerah
- ** Angka Perkiraan

11

SKEMA OPTIMALISASI PROGRAM TPKU



12

PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN

Peran Lembaga Pendidikan dalam menumbuhkan kewirausahaan merupakan upaya strategis terutama dalam merubah pola pikir dan nilai-nilai alumnus bahwa pilihan utama setelah lulus pendidikan seharusnya bukan menjadi pegawai tetapi menjadi wirausaha pencipta lapangan pekerjaan

13

PROGRAM SERAMBI PRESIDEN

- Program TPKU masuk dalam program serambi Presiden;
- Implementasi program TPKU dipantau oleh UKP4 (unit kerja pemantau & pemantau pelaksana pelaksana pembangunan);
- Target Program TPKU 2010 :

1.	Bulan 4	=	15 Unit
2.	Bulan 6	=	25 Unit
3.	Bulan 8	=	50 Unit
4.	Bulan 10	=	60 Unit
5.	Bulan 12	=	50 Unit

Jumlah = 200 Unit

14

KUNCI KEBERHASILAN TPKU

- ❑ TPKU = TEMPAT PRAKTEK KETERAM-PILAN USAHA;
- ❑ BAGAIMANA DAPAT MENJADI TEMPAT PRAKTEK KETERAMPILAN USAHA KALAU USAHANYA TIDAK ADA/TDK JALAN ?
- ❑ TPKU BERHASIL = USAHANYA HARUS ADA/JALAN

15

FUNGSI TPKU :

1. **SEBAGAI TEMPAT PRATEK KETERAM-PILAN USAHA;**
2. **SEBAGAI TEMPAT PENGEMBANGAN USAHA, KARENA ITU :**
 - a. **TPKU harus menjadi salah satu unit usaha Koperasi;**
 - b. **Kegiatan TPKU : bisnis yang menguntungkan : mulai dari proses pembelian bahan baku, proses produksi, pemasaran & penjualan**

16

STRUKTUR ORGANISASI TPKU

